

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN TAMBAKAJI 01 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Harris Priyo Sudharmaji
NIM : 6101408113
Program studi : PGPJSD, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen Pembimbing

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 19560512 198203 1 003

Kepala Sekolah



Abdullah Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 dan menyusun laporan ini guna menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain sebagai berikut:

1. Drs. Zaenal Abidin M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
2. Drs. Andry Akhiruyanto, S.pd, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL PGPJSD.
3. Akhmad Turodi, S. Pd. selaku Kepala SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.
4. Nugroho sebagai koordinator Guru Pamong SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.
5. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.
6. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
7. Seluruh siswa SDN Tambakaji 01 Kota Semarang yang kami banggakan.
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dari terselesaikannya laporan PPL2 ini, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis, sekolah, maupun universitas. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangannya, penulis menyampaikan maaf.

Semarang, 10 Oktober 2012

Harris Priyo Sudharmaji
NIM. 6101408113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Integritas Pribadi Guru	5
B. Kompetensi dan Profesional Guru	6
1. Kompetensi Pedagogik	6
2. Kompetensi Profesional	7
3. Kompetensi Sosial	7
4. Kompetensi Kepribadian	7
C. Motivasi Belajar	8
D. Pembelajaran Inovatif	8
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu dan tempat pelaksanaan observasi	11
B. Tahapan kegiatan	11
C. Materi kegiatan	12
D. Proses pembimbingan	12
E. Faktor pendukung	13
F. Faktor penghambat	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
Refleksi diri	16
LAMPIRAN	20

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Hadir Mahasiswa PPL	30
Perangkat Pembelajaran	36
1. RPP	36
2. Foto alat peraga mengajar.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;(2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;(3) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;(4) Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;(5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;(6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;(6) Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, No. 162/ O/ 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian

Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.

C. MANFAAT

PPL sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga yang terkait juga tentunya.

Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

1. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensipedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Manfaat bagi guru dan guru pamong antara lain:

1. Dapat melakukan lesson study untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran.
2. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.

3. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa.

Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
3. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. INTEGRITAS PRIBADI GURU

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan.
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran.
3. Pengembangan profesi.

Selain itu, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki sikap dan kepribadian yang positif di mana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa melingkupi dan melekat pada dirinya. Sesuai dengan kompetensi pribadi, seorang guru harus dapat memahami diri, mengelola diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri sendiri.

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan

keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

B. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi

peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

C. MOTIVASI BELAJAR

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastyia Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2010), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2010). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010).

D. PEMBELAJARAN INOVATIF

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning(CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni

meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2010). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan *SETS (Sains, Environment, Technology and Society)*

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waaktu Pelaksanaan : 30 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

B. TAHAPAN KEGIATAN

1. Pembuatan perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sebenarnya dikelas, dilakukan pembuatan perencanaan pembelajaran yakni berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dimana RPP tersebut merupakan gambaran kegiatan yang akan diterapkan saat pembelajaran sebagai pedoman bagi praktikan. Didalam RPP, praktikan telah merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, bentuk kegiatannya, model, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai, serta bentuk evaluasi belajar siswa. Selain RPP, praktikan juga membuat media maupun alat peraga yang akan dipakai untuk membantu pelaksanaan pembelajarannya dan alat yang akan dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

2. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 1x di lakukan di kelas III. dikarenakan jumlah kelas yang paralel dan terbentur dengan bulan puasa Adapun jadwal mengajar terbimbingnya terlampir.

3. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran mandiri sebanyak 6x di kelas II sampai kelas VI, dikarenakan jumlah kelas yang paralel dan terbentur dengan bulan puasa Pembelajaran yang dilakukan

sama dengan praktik mengajar terbimbing, yaitu melaksanakan pembelajaran berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dan menerapkan berbagai model pembelajaran pula. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri terlampir.

4. Refleksi pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Dari guru pamong dan dosen pembimbing refleksinya berupa masukan, penyampaian kelebihan dan kekurangan kemampuan praktikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan pelaksanaan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara menghondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti bulan puasa dan UTS sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.
4. Praktikan masih kurang pengetahuannya tentang macam-macam model dan metode dalam pembelajaran yang inovatif.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) yang dilakukan sejak tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru nantinya.
2. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
3. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
5. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.

B. SARAN

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Tambakaji 01 Kota Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan agar mereka dapat menanamkan jiwa disiplin sejak dini dan membiasakan diri dengan kedisiplinan tersebut.

2. Terus mencari terobosan baru dalam dunia pendidikan agar bisa menjadi sekolah panutan bagi sekolah lain dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
4. Tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara guru-guru dengan para siswanya agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.
5. Pemakaian media dalam pembelajaran hendaknya dibiasakan agar anak-anak terbantu untuk memahami materi yang dipelajarinya.

REFLEKSI DIRI

NAMA : **HARRIS PRIYO SUDHARMAJI**
NIM : **6101408113**
JURUSAN : **PJKR / PGSD PENJAS , S1**
SEKOLAH LATIHAN : **SDN TAMBAKAJI 01 SEMARANG**

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad dan hidayah Nya kepada kita semua. Tak lupa salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung kita Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya terang menuju ridlo dan nikmat Allah SWT ini , Amin.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan lembaga perguruan tinggi negeri yang salah satunya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu komposisi dari Kurikulum Pendidikan untuk program awal S1 merupakan modal awal untuk latihan menerapkan dan mempraktikkan teori yang telah di dapat selama mengikuti perkuliahan. Dengan diadakan PPL diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah ataupun ditempat latihan lainnya, sehingga mahasiswa memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilakukan setelah Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I). Selama masa observasi dan praktik mengajar (PPL II) di SD Negeri Tambakaji 01 didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan / penjasorkes, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Kekuatan pembelajaran penjas ini jika dikatakan berhasil adalah anak menjadi senang, sehingga materi dapat tersampaikan kepada anak –

anak , sehingga faktor utama adalah performance seorang guru penjas, media pembelajaran dan cara penyampaian materi pembelajaran / metode mengajar yang menyenangkan. Selain itu pengelolaan kelas sangat penting.

Kelemahan pembelajaran penjas adalah pada kurang ketersediaan lapangan yang memadai, hal ini juga dapat menghambat pembelajaran. Namun semua itu dapat teratasi jika guru penjas dapat berfikir kreatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Tambakaji 01 yang mempunyai keadaan fisik yang baik tetapi mempunyai fasilitas sekolah yang kurang memadai maka kegiatan pembelajaran penjas ini berjalan dengan cukup baik. Ketersediaan lapangan dan alat – alat olahraga digunakan sesuai mata pelajaran penjas SD N Tambakaji 01. Dengan sarana dan prasarana penjas tersebut maka guru penjas harus lebih bersemangat dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kesehariannya sebagai tenaga pendidik , Pak Arief mengampu mata pelajaran penjas untuk kelas 2 – 6 SD N Tambakaji 01. Pak Arief terlihat sangat tegas dan disiplin dalam mendidik anak didiknya. Maka dari itu dengan adanya Pak Arief sebagai guru pamong maka praktikan akan semangat untuk belajar dan menimba ilmu dari beliau yang sudah banyak makan garam dan sudah merasakan manis asamnya dalam mengajar penjas di SD ini. Sedangkan dosen koordinator praktikan yaitu Bapak Drs. Zaenal Abidin, M. Pd yang telah memantau jalannya kegiatan PPL dan Bapak Drs. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang sedemikian rupa telah mengajarkan dan memberikan kiat – kiat kepada kami dalam membekali mengajar penjas.

4. Kualitas pembelajaran di Sekolah latihan

Kualitas pembelajaran penjas secara umum di sekolah ini sudah berjalan baik. Dengan melihat anak – anak usia SD yang sifatnya senang bermain , maka setiap pembelajaran penjas anak – anak sangat bersemangat melakukannya. Banyak anak yang mempunyai bakat. Dan mereka telah menekuninya sesuai dengan bidang masing – masing dan

sesuai dengan pengadaan ekstrakurikuler yang ada di SD ini. Semua anak aktif dan ketika guru melaksanakan proses pembelajaran anak – anak mengikuti dengan baik dan tertib.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam mengajar anak – anak usia SD seperti ini haruslah sabar dan kreatif, praktikan menyadari dengan mempunyai banyak kekerungan dan pengalaman yang seklumit mengenai mengajar, maka akan lebih banyak bertanya dan mencari tau bagaimana solusi untuk memecahkan masalahnya dalam mengajar dan menghadapi anak –anak. Maka dengan ini praktikan akan bersungguh – sungguh dalam mengajar di sekolah latihan, karena praktikan dapat diberi kesempatan dalam mencari pengalaman mengajar di SD ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Tentunya akan dapat pengalaman mengajar dan menularkan sedikit pengetahuan yang di dapat dari kuliah penjas, memberikan nilai positif bagi diri praktikan, ilmu yang di dapat dari guru pamong, selain itu secara nyata dapat mengetahui administrasi – administrasi yang dimiliki sekolah, dapat mengetahui struktur jabatan yang dimiliki sekolah mulai dari atas sampai bawah. Selain itu praktikan mengerti secara langsung gambaran karakter – karakter anak didik usia SD, praktikan dapat belajar sabar dan tanggung jawab dalam menjalankan profesi, serta melatih kedewasaan dan melatih diri menjadi ing ngarso sung tuladha atau sebagai teladan bagi orang lain.

7. Saran pengembangan untuk sekolah latihan dan Unnes

Untuk sekolah latihan SD N Tambakaji 01, praktikan memberikan saran yang mungkin dapat memberikan inspirasi untuk SD bahwa keadaan yang kurang memadai dan ketersediannya sarana prasarana maka pembelajaran penjas haruslah dilaksanakan dengan metode permainan yang dimodifikasi, sekolah latihan hendaknya mempunyai guru yang lebih bisa kreatif dalam menyampaikan materi sehingga anak tidak jenuh karena ketersediaan sarana prasarana penjas, sedangkan saran untuk UNNES yaitu haruslah lebih bijaksana dalam penempatan selain itu Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak – pihak yang bersangkutan dengan sekolah latihan, dan adanya konfirmasi dengan

sekolah latihan dan surat resmi dari lembaga yang diberikan kepada sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan buat dan semoga yang praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak, misalnya ada kekeliruan dalam menyampaikan dan penulisan , praktikan mohon maaf yang sebesar – besarnya. Dan semoga semua ini dapat bermanfaat untuk praktikan dan semua dalam menuju kesuksesan . Amin ..

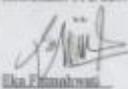
**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI TAMBAKaji 01**

Program studi : 20122013
 Sekolah latihan : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Ket			
				10/07/13	11/07/13	12/07/13	13/07/13	14/07/13	15/07/13	16/07/13	17/07/13	18/07/13	19/07/13	20/07/13	21/07/13	22/07/13	23/07/13				
1.	ANITA YUNHATI NURJANNAS	1401409077	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	YULI PURWATI	1401409188	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	EKA FATMAHWATI	1401409197	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	DEVI PUPITARINI	1401402115	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	KATNASARI PURWANINGSIH	1401400133	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	DEAN CANDRA PRIMAWAN	1401400157	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	BARRIS PRITO SUDHARMAH	4101400111	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	MAYANG DEVIYAMA LINGGASARI	4102400027	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	SRI REJKI FEBRIYANTI	4102400060	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	FAGI PURNOMO	4102400074	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Mengarahkan,
 Kepala SDN Tambakaji 01

 Atmadi, S.Pd
 NIP. 19600114 198201 1 005

Scrupulis, Juli 2013
 Koordinator PPL SDN Tambakaji 01

 Eka Purnomosari
 NIM. 1401409197



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

KELAS VI (ENAM) / SEMESTER 1(SATU)

Oleh :

Harris Priyo Sudharmaji

6101408113

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

(PGPJSD)

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Tambakaji 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : VI (Enam) / I (Satu)
Hari / Tanggal : Kamis, 11 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

1. Mempraktikkan gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

II. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi dan control yang baik dan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**)

III. Indikator :

1. Melakukan Gerakan:
 1. Melambungkan bola
 2. Melemparkan bola
 3. Menangkap bola
 4. Berlari

IV. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

- Meningkatkan penguasaan ketrampilan gerakan melambungkan bola
- Meningkatkan penguasaan ketrampilan gerakan melempar bola
- Meningkatkan penguasaan ketrampilan gerakan menangkap bola
- Meningkatkan penguasaan ketrampilan gerakan berlari
- Melatih keberanian, ketepatan, kecepatan, kekuatan dan kelincahan siswa

- V. Materi Pembelajaran :
Permainan bola kecil sederhana

- VI. Metode Pembelajaran :
- Ceramah
 - Demonstrasi
 - Penugasan
 - Latihan
 - Tanya jawab

- VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal (20 menit)

- Berbaris, berdo'a, presensi, apersepsi, pemanasan

Kegiatan Inti (80 menit)

a) Ekplorasi

Dalam kegiatan ekplorasi, guru :

- Memberi gambaran dan tujuan tentang materi yang akan diajarkan
- Menjelaskan tentang teknik melempar yang benar
- Melakukan gerakan melempar bola
- Melakukan gerakan menangkap bola
- Melakukan gerakan melambungkan bola
- Mengamati kegiatan siswa

b) Elaborasi

- Siswa melakukan gerakan melambungkan bola
- Siswa melakukan gerakan melempar bola
- Siswa melakukan gerakan menangkap bola
- Siswa melakukan kombinasi gerakan dalam permainan

c) Konfirmasi

- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang telah diberikan
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

- Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang menguasai materi dan kurang aktif

Kegiatan Akhir (40 menit)

- Pemberian penjelasan akhir mengenai materi pembelajaran
 - Pendinginan,
 - Berbaris,
 - Mengecek kembali kehadiran siswa
 - Berdo'a dan pemberian salam penutup
- Bubar dan istirahat

VIII. Sumber Belajar :

- Buku Penjasorkes kelas VI SD/MI

IX. Penilaian :

1. Teknik Penilaian :

- Tes unjuk kerja (Psikomotor):

Gerakan :

- Melambungkan bola
 - Melemparkan bola
 - Menangkap bola
 - Berlari
- Tes Pengetahuan (Kognitif)
 - Pemahaman tentang gerakan berlari
 - Pemahaman tentang perbedaan melompat dan loncat
 - Pemahaman tentang gerakan melompat melewati rintangan
 - Pemahaman tentang gerakan lompat tali
 - Tes performance (Sikap/afektif)
 - Kedisiplinan
 - Keaktifan dalam pembelajaran
 - Tanggung jawab
 - Keberanian

2. Rubik Penilaian

RUBIK PENILAIAN

UNJUK KERJA BERMAIN KASTI

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none"> - Melambungkan bola - Melempar bola - Menangkap bola - berlari - Mengkombinasikan gerak melambungkan, melempar, menangkap bola dan berlari 				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimum				

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,

Semarang, 11 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Arief Kenedi, S.Pd

Harris Priyo Sudharmaji

NIP. 19661001 19872 1 003

NIM. 6101408113

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

(LEMBAR N₃)

Nama Mahasiswa : Harris Priyo Sudharmaji

NIM : 6101408113

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJS/FIK

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	
	1.1 Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri	
	1.2 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	
	1.3 Keterbukaan terhadap siswa	
	1.4 Sikap Sensitif terhadap kesukaran siswa	
2.	Perancang pembelajaran	
	2.1 Perumusan indikator	
	2.2 Ketepatan materi	
	2.3 Penggunaan media	
	2.4 Mengorganisasikan urutan mater	
3.	Ketepatan alat evaluasi	
4.	Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)	
	Rerata skor	

Nilai kompetensi pedagogik = $\frac{(1 \times \text{rerata latihan}) + (2 \times \text{nilai ujian})}{3}$

3

Semarang,.....2012

Penilai,

Arief Kenedi, S.Pd

NIP. 19661001 198702

1 003

Catatan:

1. Dosen Pembimbing menilai 3 (Tiga) kali latihan;
2. Guru Pamong/ pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PROFESIONAL

(LEMBAR N4)

Nama Mahasiswa : Harris Priyo Sudharmaji

NIM : 6101408113

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJSD/FIK

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai Latihan
1.	Penguasaan materi	
2.	Kemampuan membuka pelajaran	
3.	Kemampuan bertanya	
4.	Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran	
5.	Kejelasan dan penyajian materi	
6.	Kemampuan mengelola kelas	
7.	Kemampuan menutup pelajaran	
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran	
	Rerata skor	

Nilai Kompetensi profesional = $\frac{(1 \times \text{rerata latihan}) + (2 \times \text{nilai ujian})}{3}$

3

Semarang,.....2012

Penilai,

Arief Kenedi, S.Pd

NIP. 19661001 198702

1 003

Catatan:

1. Dosen pembimbing menilai 3 (tiga) kali latihan,
2. Guru pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN

(LEMBAR N5)

Nama Mahasiswa : Harris Priyo Sudharmaji

NIM : 6101408113

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJS/FIK

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan	Keterangan
1.	Kemantapan untuk menjadi guru		
2.	Kesstabilan emosi dalam menghadapi kelas/siswa		
3.	Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa		
4	Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa		
5.	Kewibawaan sebagai seorang guru		
6	Sikap teladan bagi peserta didik		
7	Berakhlak mulia sebagai seorang guru		
8	Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan tata tertib		
9	Sopan santun dalam pergaulan di sekolah		
10	Kejujuran dan tanggung jawab		
	Jumlah skor		

Nilai Kompetensi kepribadian = Jumlah Skor _____

10

Semarang,.....
...2012

Penilai,

Arief Kenedi, S.Pd

NIP. 19661001 198702

1 003

Catatan:

1. Dosen pembimbing menilai 3 (tiga) kali latihan,
2. Guru pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

(LEMBAR N6)

Nama Mahasiswa : Harris Priyo Sudharmaji

NIM : 6101408113

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJS/FIK

No	Aspek Yang dinilai	Nilai Pengamatan	Keterangan
1	Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik		
2	Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL		
3	Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong		
4	Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah		
5	Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU		
6	Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah		
7	Aktifitas dalam mengikuti ekstra kulikuler		
8	Kesam umum kemampuan dalam bersosialisasi		
	Jumlah skor		

Nilai Kompetensi sosial = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{10}$

10

Semarang,.....

...2012

Penilai,

Arief Kenedi, S.Pd

NIP. 19661001 198702

1 003

Catatan:

1. Dosen pembimbing menilai 3 (tiga) kali latihan,
2. Guru pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

FOTO ALAT PERAGA MENGAJAR

